

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER DI DESA BANDAR SETIA DELI SERDANG

Rori Anjuari¹⁾, Melisa Zuriani Hasibuan²⁾

¹⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UMN Al-Washliyah, Indonesia

²⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UMN Al-Washliyah, Indonesia

Email: rorianjuari@umnaw.ac.id, melisa.hsb22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di desa Bandar Setia Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 55 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 5,416 + 0,587 X_1 + 0,290 X_2$. Pada uji parsial (Uji t) variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung $8,336 > t$ tabel 2,006 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan variabel kreativitas wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar $3,502 > t$ tabel 2,006 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji signifikan simulatif (Uji F) variabel karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai F hitung $78,720 > F$ tabel 3,18 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,752 artinya variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebesar 75,2% oleh variabel karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha sementara sisanya 24,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Karakteristik Wirausaha, Kreativitas Wirausaha, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

*This research was to determine and analyze the influence of entrepreneur characteristics and entrepreneurial creativity on business success in culinary MSMEs in Bandar Setia Deli Serdang village. Sampling technique was to use saturated sampling totaling 55 respondents. Data collection method was to use questionnaires. The results of multiple linear regression analysis obtained the equation $Y = 5.416 + 0.587 X_1 + 0.290 X_2$. In the partial test (Test t) this entrepreneurial characteristic variable had a positive and significant value of $0.000 < 0.05$ and the entrepreneurial creativity variable had positive and significant effect on business success with F observed t value of $3.502 > t$ table 2.006 and a significant value of $0.000 < 0.05$. the results of the simulative significant test (Test F) variables of entrepreneurial characteristics and significant effect on business success with F observed value of $78.720 > F$ table of 3.18 and a significant value of $0.000 < 0.05$. the results of the coefficient of determination test (R^2) obtained an *R Square* value of 0.752 meaning that the business success variable can be explained by 75.2% meaning variables of entrepreneurial characteristics and entrepreneurial creativity while the remaining 24.8% was explained by other variables that were not included in this research*

Keywords : Characteristics of Entrepreneurship, Entrepreneurial Creativity, Business Success

PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbukti telah mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Karakter seorang wirausaha tercermin dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Pentingnya memiliki wirausaha yang memiliki karakteristik yang kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan bagi negara Indonesia untuk mendukung pertumbuhan wirausaha di Indonesia.

Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki seorang wirausaha adalah percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan inovasi bisnis, motivasi usaha, dan kegigihan. Karakteristik wirausaha seperti ini pada umumnya dapat dilihat pada saat seorang wirausaha berkomunikasi dengan rekan bisnis dan konsumennya dalam menyampaikan informasi mengenai usahanya.

Dalam penelitian Novita (2020) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha sangat dibutuhkan dalam membangun suatu usaha, dimana didalam karakteristik wirausaha terdapat aspek-aspek yang dapat mendorong keberhasilan suatu usaha tersebut. Selain karakteristik, seorang wirausaha juga harus memiliki kreativitas. Kreativitas sangat berpengaruh penting dalam nilai suatu produk baik dari unsur rasa, estetika maupun ekonomis. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam berfikir kritis dan kreatif dalam sumber terciptanya daya saing terhadap produk lain.

Penelitian tentang kreativitas yang dihubungkan dengan keberhasilan usaha UMKM ini pernah diteliti oleh P. Julius dan Ani Suhartatik (2021) yang menyatakan kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai.

Saat ini, para pelaku UMKM masih belum meningkatkan persaingan sesama UMKM. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu terjadi sehingga keberhasilan wirausaha masih belum meningkat. Salah satu diantaranya yaitu karakter dan kreativitas wirausaha yang tidak dimiliki setiap pelaku dari usaha UMKM.

Penelitian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini diambil dari beberapa Usaha UMKM kuliner makanan dan minuman yang berada di Desa Bandar Setia, kampung kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Usaha UMKM Kuliner di desa Bandar Setia terdiri dari 55 Usaha pada tahun 2021. Dimana pada setiap tahunnya UMKM kuliner di Desa Bandar Setia mengalami penurunan. Berikut data perkembangan usaha UMKM Kuliner di Desa Bandar Setia. Hasil pra survey mengenai kreativitas wirausaha UMKM Kuliner di desa Bandar Setia menunjukkan kurangnya kreativitas pelaku umkm untuk keberhasilan usahanya. Dimana berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan para pelaku umkm adalah orang-orang yang memiliki semangat yang tinggi, akan tetapi semangat yang dimiliki hanya semangat untuk menjual hasil produk saja dan produk yang diproduksi adalah produk yang memiliki kesamaan dengan kompetitor dan tidak

beragam sehinggapelanggan atau rekan bisnis merasa bosan karena tidak adanya, keragaman, inovasi atau pembaharuan produk serta desain produk yang tidak berkembang. Pelaku UMKM juga tidak memperkenalkan hasil produknya ke jaringan lebih luas seperti mengikuti acara-acara UMKM di Desa-desanya lain

bahkan

tidak mempromosikannya ke dalam media sosial akan tetapi hanya berpatokan di daerah tersebut sehingga tidak adanya jangkauan relasi yang lebih luas dengan alasan tidak semua wirausaha dapat menggunakan smartphone dan menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi dan mempromosikan usahanya, selain itu kurangnya inisiatif pelaku UMKM untuk melakukan layanan pesan antar kepada konsumen, apabila adanya layanan delivery akan memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan tanpa harus keluar rumah. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penurunan keberhasilan usaha UMKM di Desa Bandar Setia dikarenakan tidak sampainya omset target penjualan yang sudah ditargetkan dikarenakan produk yang dijual kurang diminati oleh konsumen karena tidak adanya pembaharuan akan produk yang dijual.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Desa Bandar Setia Deli Serdang”**

RUMUSAN MASALAH

Menurut Sugiyono (2018:285), “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Merumuskan masalah penelitian dapat dilakukan dalam bentuk pernyataan (*problem statement*) dan juga dalam

bentuk pertanyaan (*research question*)”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah adapengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang?
3. Apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang?

Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:32), “Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang sasaran langsung yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya penelitian. Isi dan rumusannya mengacu pada rumusan masalah serta menggambarkan hipotesis dan alat analisis yang akan digunakan”.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang.

LANDASAN TEORI

Pengertian Karakteristik Wirausaha

Menurut Jusmawi (2020) karakteristik wirausaha adalah suatu karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan bisnis dan mampu berhadapan langsung dengan resiko yang dihadapi dengan langsung mengidentifikasikannya dalam mencapai keberhasilan.

Menurut Wana Mulyana (2022) karakteristik wirausaha adalah jika seorang wirausaha ingin sukses harus memiliki sifat ulet, tidak mudah menyerah dan memiliki orientasi kedepan. Seorang wirausahawan selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya hingga memperoleh hasil yang diharapkan. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaan karena itu ia selalu tekun, ulet, dan pantang menyerah. Tindakannya tidak didasari oleh spekulasi, melainkan perhitungan yang matang. Ia berani menghadapi resiko terhadap pekerjaannya karena sudah melakukan perhitungan yang matang.

Oleh sebab itu, jika seorang wirausahawan ingin berhasil ia akan selalu berani mengambil resiko yang moderat, artinya resiko yang di ambil dengan penuh perhitungan agar resiko yang di hadapi tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Keberanian menghadapi resiko yang di dukung oleh komitmen yang kuat mendorong seorang wirausahawan untuk terus berjuang untuk mencari peluang hingga memperoleh hasil. Hasil-hasil itu harus nyata, jelas, dan objektif serta merupakan umpan balik bagi kelancaran kegiatan. Dengan semangat optimisme yang tinggi karena ada hasil yang diharapkan, seorang wirausahawan selalu mengelola uang secara proaktif dan dipandang sebagai sumber daya, bukan tujuan akhir.

Pengertian Kreativitas Wirausaha

Menurut Zimmerer dalam Rosmala (2021) menyatakan bahwa

kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

Menurut Conny Semiawan dalam Suryana (2020) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Indikator Kreativitas Wirausaha

menurut Antonius Tanan dalam Suryana (2020) menyatakan indikator kreativitas sebagai berikut:

1. Antusias
2. Bersemangat
3. Berkembang dan Tidak berkembang
4. Gigih
5. Tekun
6. Serius
7. Berani memulai
8. Tidak malu-malu
9. Tidak takut gagal atau rugi

Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Noor, HF dalam Rosmala Dewi (2021), mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

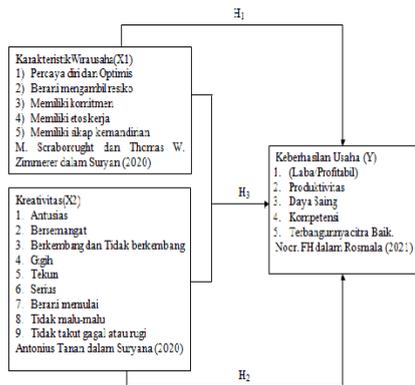
Menurut P.Julius (2021) keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:91), "Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti”.

Berdasarkan teori dan tujuan penelitian maka kerangka berpikir penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivism (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi Sampel, dan lokasi

Populasi
Menurut Sugiyono (2018:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 UMKM di Desa Bandar Setia Deli Serdang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117), “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki

populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik sampling jenuh dimana unit populasi dijadikan sampel keseluruhannya sebanyak 55 UMKM di Desa Bandar Setia Deli Serdang.

Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan pada UMKM Kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang.

Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2018:313), “Analisis data merupakan tahapan pengelolaan data. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis sesuai dengan Teknik analisis data yang digunakan suatu penelitian”. Sesuai dengan hipotesis, metode analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:207), “Analisis deskriptif merupakan cara penyusunan data dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan sekumpulan data hasil pengamatan sehingga mudah dipahami, dibaca, dan digunakan sebagai informasi.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018:207), “Analisis kuantitatif merupakan bentuk Analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut tidak perlu diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2018:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2018:221) Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha karena skor item yang digunakan berupa skala likert yaitu 1-4.

Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data Sugiyono (2018:224), Sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum lokasi kuliner UMKM, tempat pedagang UMKM, keadaan pedagang UMKM dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya

pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai adalah para pedagang UMKM di desa Bandar Setia. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara tersebut interviewer.

3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untukdijawabnya. Instrument yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 point.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Karakteristik Responden

Data pada penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat desa bandar setia yang merupakan pelaku UMKM kulinere yang berjumlah 55 responden. Untuk lebih jelasnya data karakteristik responden dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin

N o.	Karakteristik	Juml ah	Persentase
1.	Laki-laki	25	45,4%
	Perempuan	30	54,5%
	Total	55	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (45,4%) dan responden berjenis perempuan berjumlah 30 orang (54,5%) dengan total keseluruhan jumlah 55 orang (100%)

Tabel 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Usia

No .	Karakteristi k	Jumla h	Persenta se
1.	26-30 Tahun	7	12,7%
	31-35 Tahun	15	27,2%
	36-40 Tahun	17	30,9%
	> 41 Tahun	16	29,0%
	Total	55 orang	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden yang memiliki usia 26-30 tahun berjumlah 7 orang (12,7%), yang memiliki usia 31-35 tahun berjumlah 15 orang (27,2%), yang memiliki usia 36-40 tahun berjumlah 17 orang (30,9%) dan yang memiliki usia diatas 41 tahun berjumlah 16 orang (29,0%)

Jawaban Responden
Variabel Karakteristik Wirausaha (X1)

Berikut ini akan disajikan tabel-tabel pendistribusian dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner penelitian. Tabel distribusi tersebut merupakan hasil pendistribusian dari pertanyaan-pertanyaan yang termasuk dalam variabel karakteristik wirausaha(X1)

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang diambil dari luar sampel atau sisa populasi. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid dengan ketentuan nilai r tabel yaitu $df = 30 - 2 = 0,361$. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.34
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan Variabel (X1)	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan X1.P1	0,715	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P2	0,842	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P3	0,730	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P4	0,746	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P5	0,810	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P6	0,877	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P7	0,674	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P8	0,842	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P9	0,742	0,361	Valid
Pertanyaan X1.P10	0,733	0,361	Valid
Item Pertanyaan Variabel (X2)	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan X2.P1	0,731	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P2	0,869	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P3	0,704	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P4	0,860	0,361	Valid
Pertanyaan	0,704	0,361	Valid

X2.P5		1	
Pertanyaan X2.P6	0,860	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P7	0,660	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P8	0,790	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P9	0,731	0,361	Valid
Pertanyaan X2.P10	0,869	0,361	Valid
Item Pertanyaan Variabel (R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan Y.P1	0,704	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P2	0,850	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P3	0,880	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P4	0,774	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P5	0,797	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P6	0,880	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P7	0,698	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P8	0,774	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P9	0,850	0,361	Valid
Pertanyaan Y.P10	0,880	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner untuk indikator karakteristik wirausaha (X1), variabel kreativitas wirausaha (X2) dan variabel keberhasilan usaha (Y) yang telah diuji validitasnya, semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Pegukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dan uji statistik yang digunakan dan dipakai adalah *Cronbach Alpha*. Di mana suatu

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.35
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Pengukuran Nilai	rangan
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,924	0,6	Reliabel
kreativitas Wirausaha (X2)	0,926	0,6	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,940	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel karakteristik wirausaha (X1), variabel kreativitas wirausaha (X2) dan variabel keberhasilan usaha (Y) dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari kriteria pengukuran nilai.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Karakteristik wirausaha adalah suatu karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan bisnis dan mampu berhadapan langsung dengan resiko yang dihadapi dengan langsung mengidentifikasinya dalam mencapai keberhasilan (Jusmawi, 2020) Indikator dari karakteristik wirausaha yaitu Percaya diri dan Optimis, Berani mengambil resiko, Memiliki komitmen, Memiliki etos kerjadan Memiliki sikap kemandirian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner pada desa Bandar Setia Deli Serdang dengan diperoleh nilai thitung sebesar 8,336 > t tabel

2,006 dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ ini berarti variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.

2. Pengaruh kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Kreativitas adalah kreativitas adalah suatu usaha untuk menghadirkan suatu baru, baik baru dari yang sudah ada maupun benar-benar baru atau sebelumnya belum ada.

Indikator dari kreativitas yaitu Antusias, Bersemangat, Berkembang, Gigih, Tekun, bersedia kerja keras, Berani memulai, Tidak malu – malu dan Tidak takut gagal atau rugi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner pada desa Bandar Setia Deli Serdang dengan memiliki nilai t hitung sebesar $3,502 > t$ tabel $2,006$ dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ ini berarti variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap variabel keberhasilan usaha sehingga hipotesis diterima.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya.

Indikator dari keberhasilan usaha terdiri dari (Laba/Profitabil), Produktivitas, Daya Saing, Kompetensi dan Terbangunnya citra Baik

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner pada Desa Bandar Setia Deli Serdang. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung $78,720 > F$ tabel $3,18$ dengan nilai signifikan $0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel

karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa tingkat pengaruh (R Square) dari variabel karakteristik wirausaha (X_1) dan variabel kreativitas wirausaha (X_2) terhadap variabel keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar $0,752$. Dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha memiliki pengaruh sebesar $75,2\%$ terhadap variabel keberhasilan usaha sementara sisanya sebesar $24,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ekasari, Novita; Nurhasanah, Nurhasanah. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Perabot Rumah Tangga Di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2017, 1.1: 38-56.
- Nagel, P. Julius F.; Suhartatik, Ani. Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 2022, 2.1: 1024-1024.
- Taormina, Robert J.; Lao, Sammi Kin-Mei. Measuring Chinese entrepreneurial motivation:

- Personality and environmental influences. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 2007.
- Marom, Shaikhe; Lussier, Robert N. A business success versus failure prediction model for small businesses in Israel. *Business and Economic Research*, 2014, 4.2: 63.
- Bangun, Mohamad Reo; Batubara, Dedi Iskandar. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Rasa terhadap Keberhasilan Usaha Mikro pada CV. Stella Catering Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 2021, 3.1: 16-24.
- Yani, Irta; Rakib, Muhammad; Syam, Agus. Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2020, 1.2: 65.
- Safina, Wan Dian, et al. Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Sapu Ijuk Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. *VALUE*, 2022, 3.1: 25-35.
- Dewi, Rosmala; Herlina, Tati. Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2021, 2.1: 75-93.
- Harahap, Nur'ain, et al. Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Value*, 2021, 2.2: 61-71

